

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dan bersifat *expost facto*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena yang diteliti adalah fenomena yang telah dan sedang terjadi tentang kemampuan pengelolaan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn kaitannya dengan hasil belajar siswa kelas VII yang terjadi di SMP Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2014/2015.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Nazir (2004: 77) populasi merupakan kumpulan dari individu-individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian itu, dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VII-G, SMP Negeri 3 Metro, yang berjumlah 32 orang siswa. Karena subyeknya kurang dari 100 orang maka populasi sekaligus dijadikan sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Didalam penelitian menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat, meliputi :

- a. Variabel bebas adalah kemampuan pengelolaan pembelajaran (X)
- b. Variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y)

D. Definisi Konseptual

a. Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran

Kemampuan pengelolaan pembelajaran adalah kemampuan melaksanakan evaluasi, memaksimalkan potensi dan sumber belajar yang ada serta melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa yang diperoleh dari hasil tes dan non tes setelah siswa mengikuti serangkaian proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Dalam pembelajaran, hasil belajar diukur dengan cara memberikan angka atau diskripsi numeric dari suatu tingkatan sejauh mana seorang siswa mencapai karakter tertentu atau kompetensi yang telah ditetapkan setelah melalui serangkaian proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

a. Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran (X)

Kemampuan pengelolaan pembelajaran merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam mengolah pembelajaran yang dari mulai merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan mengevaluasi dalam pembelajaran sehingga tujuan dalam pembelajaran tercapai.

b. Hasil Belajar (Y)

Pencapaian kompetensi kognitif berupa nilai sumatif, pencapaian kompetensi afektif atau sikap dan pencapaian kompetensi keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dan dinyatakan dalam bentuk angka atau skor.

F. Rencana Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kemampuan pengelolaan pembelajaran (X) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPkn kelas VII di SMP N 3 Metro Tahun pelajaran 2014/2015.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel X dan Y :

1. Pengukuran kemampuan pengelolaan pembelajaran melalui melalui angket dan observasi. Angket dibuat untuk menggali pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip manajemen pembelajaran. Sedangkan observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang

kemampuan guru mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

2. Hasil belajar diperoleh dari dokumen nilai kognitif, afektif dan keterampilan siswa yang terdokumentasi dalam leger semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang kemampuan manajemen pembelajaran dan hasil belajar siswa diperoleh melalui :

1. Non Tes

a. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip pengelolaan pembelajaran. Data yang diperoleh tersebut merupakan data pokok dalam penelitian.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru mengimplementasikan prinsip-prinsip pengelolaan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tes

Hasil belajar pada ranah kognitif diukur melalui tes tertulis. Hasil belajar tersebut diperoleh dari nilai atau skor yang diperoleh siswa dari ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotor diukur dengan

menggunakan lembar observasi yang dilakukan guru pada saat pembelajaran selama semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

Data tentang hasil belajar siswa diperoleh dari dokumen tertulis berupa buku leger hasil ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

H. Pengujian Validitas dan Reliabelitas

1. Uji Validitas

Validasi terhadap instrumen dilakukan sebelum instrumen tersebut digunakan. Validasi dilakukan dengan menggunakan *construc validity* dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing. Setelah dinyatakan valid, instrumen baru digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitias

Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu dilakukan uji reliabelitas instrumen dengan menggunakan cara *Split Half* atau belah dua. Item-item dikelompokkan dengan skor ganjil dan genap kemudian skor ganjil genap tersebut dikorelasikan.

Untuk mengetahui reliabelitas instrumen dilakukan dengan cara menguji instrumen dengan teknik korelasi pearson (*product moment, r*) dengan menggunakan persamaan :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Hubungan variabel X dan Y
 X : Variabel bebas
 Y : Variabel terikat
 N : Jumlah Responden

Untuk menentukan koefisien seluruh item instrumen, digunakan rumus dari Spearman Brown (Sudjarwo, 2009; 247) :

$$r_{xy} = \frac{2 (r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh item
 r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil genap

Hasil perhitungan tersebut kemudian di bandingkan dengan tabel reliabilitas (Arikunto, 2010: 331).

Tabel 3.3. Kriteria Reliabilitas

Nilai	Kriteria
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,799	Tinggi
0,40 - 0,599	Cukup
0,20 - 0,399	Rendah
> 0,20	Sangat Rendah

I. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan analisis dengan cara :

1. Mentabulasikan data
2. Mengubah data kuantitatif menjadi kualitatif
3. Melakukan analisis data
4. Menyimpulkan kecenderungan data.

Setelah data yang diperoleh ditabulasikan, data yang berbentuk kuantitatif diubah menjadi kualitatif dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

I : interval

NT : nilai tertinggi

NR : nilai terendah

K : jumlah kategori

Untuk menguji keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus

Chi Kuadrat menurut (Sudjana, 2005:280) yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=j}^b \sum_{j=cl}^k \frac{(Oij - Eij)^2}{Eij}$$

Keterangan : X^2 : Chi Kuadrat

$\sum_{i=j}^b$: jumlah baris

$\sum_{j=cl}^k$: jumlah kolom

Oij : banyaknya data yang diharapkan terjadi nanti

Eij : banyaknya

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau X^2 dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima.
- b. Jika X^2 lebih kecil atau X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak.

Untuk menguji derajat hubungan antar variabel dilakukan analisis data menggunakan rumus Chi Kuadrat menurut (Sudjana, 2005:280) yakni *Contyngency Coefficient* dengan persamaan :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C_{\max} : koefisien kontingensi

X^2 : Chi Kuadrat

N : jumlah sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor di atas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigensi maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

n : Bilangan konstant

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.